

ANALYSIS OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), AND PROFITABILITY ON STOCK RETURN'S LQ 45 LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2010 TO 2018

Yusnita Octafilia Th.A.Y.I¹, Subagio²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Email: yusnita.octafilia@lecturer.pelitaindonesia.ac.id^{1*}, jwoochi13@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of economic value added, market value added, price to book value, earnings per share, price earning ratio, and profitability on return stock's LQ 45. This research uses purposive sampling method to determine the sample. The sample in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange during 2010-2018 with a total of 9 corporate samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of this study shows that economic value added, price to book value, earning per share, price earning ratio, and profitabilitas influence significantly on stock return's LQ 45 while market value added does not influence significantly on stock return's LQ 45 listed in the Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2018.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, Price To Book Value, Earning Per Share, Price Earning Rasio, dan Profitabilitas*

ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2018

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, *price earning ratio*, dan *Profitabilitas* (ROE) Terhadap Return Saham LQ 45. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2010-2018 dengan jumlah 9 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *economic value added*, *price to book value*, *price earning ratio*, *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap return saham LQ 45, Sedangkan *market value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham LQ 45.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Market Value Added, Price to Book Value, Earning Per Share, Price Earning Rasio, dan Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Sebuah negara dapat dikatakan sebagai negara yang kuat jika memiliki sistem perekonomian yang baik dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan ekonomi dari negara lain. Kemapanan ini terjadi karenanegara tersebut sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan negara dan rakyatnya sendiri yang terbentuk dan tergambarkan dari sistim perekonomian negara yang bersangkutan. Dan sistem perekonomian yang diterapkan didalam sebuah negara, memilikihubungan yang erat dengan pemerintahan dalam negara itu sendiri. Pemerintah merupakan representasi dari suatu negara dan sebagai pelaksana pengaturan bangsa termasuk dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, pemerintahlah yang menentukan arah perekonomian bangsa (Martusa, 2007).

Peningkatan perekonomiandapat memicu peningkatan daya beli masyarakat, kestabilan nilai tukar mata uang, serta naik turunnya inflasi pada suatu negara. Pada saat perekonomian meningkat, maka bisnis berkembang yang ditandai dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi dan niat baik penanam modal untuk mengembangkan dan melakukan investasi. Hal iniakan membuat perekonomian sebuah negara semakin kuat dan baik. (Kartini, 2008).

Saat ini, kondisi perekonomian di Indonesia masih fluktuatif, yang dimulai pada krisis ekonomi global yang pertama kali terjadi pada tahun 1997, kemudian diikuti oleh krisis kedua pada tahun 2008 dimulai di negara adidaya Amerika Serikat yang berimbas pada perekonomian Indonesia. Akan tetapi, krisis di tahun 2008 tidak separah tahun 1997 namun tetapmemberikan dampak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia karena kondisi keuangan yang tidak stabil dan mengalami naik turun. Dan salah satu dampaknya yakni melemahnya nilai tukar rupiah (Steward & Co, 2008).

Daeng yang merupakan salah satu pengamat ekonomi Indonesia berpendapatbahwa kondisi perekonomiangular yang masih mengalami tekanan akibat krisis dan hal ini menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi Indonesia dalam bentuk ekonomi domestik akibat kontraksi ekspor serta suku bunga perbankan yang masih tinggi pada tahun 2009.

Sedangkan pada tahun 2010, perekonomianIndonesia tumbuh mencapai 6,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,6%. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tersebut didukung oleh peran investasi dan ekspor yang meningkat.

Di tengah ketidakpastian pemulihan ekonomi global, perekonomian Indonesia tumbuh menguat dimana Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh meningkat dari 6,2% pada tahun 2010 menjadi 6,5% pada tahun 2011. Tingkat pertumbuhan tersebut merupakan pencapaian tertinggi pascakrisis tahun 1997. Selanjutnya, stabilitas makro ekonomi yang terjaga, seperti rendahnya inflasi, terjeganya volatilitas nilai tukar, serta relatif stabilnya kondisi politik dan keamanan dalam negeri menyokong tingginya kinerja perekonomian.

Sundjaja dan Balian (2013:36) menyatakan bahwa *Return* saham adalah total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari seleisih antara pendapatan atas investasi pada masa sekarang dengan pendapatan investasi pada masa lalu.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh para peneliti diantaranya adalah Anggraeni (2014) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added* Pada *Return Saham LQ45* menemukan bahwa *return onequity*berpengaruh positif dan tidak signifikan pada return saham, sedangkan *economic value added* dan*market value added* berpengaruh signifikan pada return saham.

Rahayu Dan Aisjah (2009) dengan judul penelitian Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added* Pada *Return Saham LQ45*menunjukkan bahwa *economic value added* dan *market value added*berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Trisnawati (2009) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earning, Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap Return Saham menunjukkan bahwa *economic value added*, arus kas, *residual income*, *operating leverage*, tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan *earning* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Sedangkan Sunardi (2012) dalam penelitiannya Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45menunjukkan bahwa *return on equity* dan *economic value added* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dalam penelitian Methi dan Mathilda (2012) yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap Return Saham Indeks LQ45menunjukkan bahwa profitabilitas, *price earning rasio* dan *price to book value* berpengaruh signifikan positif terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Kasmir (2008) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Return Saham

Return saham yang dikemukakan oleh Sundjaja dan Balian (2013:36) adalah total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atas investasi pada masa sekarang dengan pendapatan investasi pada masa lalu. Hartono(2008:26) menambahkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Maka, jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*Capital Gain*), jika sebaliknya maka terjadi kerugian modal (*Capital Loss*).

Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam LQ 45 tersebut akan selalu berubah. Jika terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan Indeks LQ 45 dan di ganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria (Eduardus, 2010).

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada suatu perusahaan. EVA adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu dan merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan (Gloria: 2007).

Market Value Added

Pengertian *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal kedalam perusahaan, nilai pasar dari perusahaan adalah "*enterprise value*" dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang diklaim oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu waktu tertentu, total investasi modal adalah seluruh investasi yang dikeluarkan semua pihak kepada perusahaan pada suatu waktu tertentu (Cahyono, 2007).

Price to Book Value

Book value atau nilai buku adalah nilai dari ekuitas dibagi jumlah saham yang ada. *Book value* juga merupakan nilai ekuitas per saham. Ekuitas itu sendiri didapatkan dari selisih jumlah aset dikurangi liabilitas. Secara teori ini adalah nilai yang akan didapatkan oleh pemilik saham bila perusahaan dilikuidasikan. Jadi nilai *book value* sangat berarti untuk melihat imbal hasil dari investasi (Brigham & Houston, 2010).

Earning per Share

Hadianto (2008:164) mengemukakan bahwa *Earning per Share* adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau *Earning per Share* merupakan indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan.

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hadianto (2008:164) berpendapat rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal.

Profitabilitas

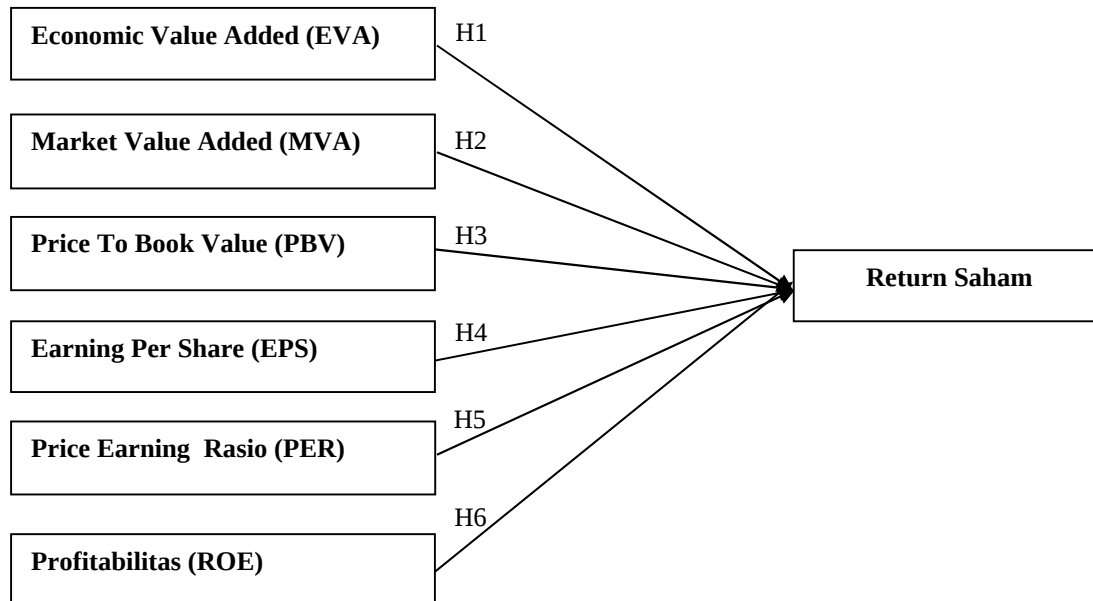
Profitabilitas merupakan salah satu tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Profitabilitas (Kasmir, 2008:196) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset atau modal saham yang tertentu yang dapat mencerminkan efisiensi suatu perusahaan. Dimana rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Return on Equity

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model penelitian yang dihasilkan dari penggabungan beberapa sumber penelitian. Berikut ini adalah model penelitian yang dapat dihasilkan:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Return Saham LQ 45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018 sebanyak 9 perusahaan. Teknik sampling ada dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu dengan ketentuan: perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya sejak tahun 2010 - 2018.

Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, dengan demikian metode pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan data, jurnal berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan dan *performance summary* perusahaan LQ 45 yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Definisi Variabel

Return Saham

Return saham yang didefinisikan sebagai total laba atau rugi yang di-peroleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari seleisih antara pendapatan atas investasi pada masa sekarang dengan pendapatan investasi pada masa lalu (Hartono, 2008:26).

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Economic Value Added

Economic Value Added merupakan adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada suatu perusahaan (Gloria, 2007).

$$E = N - (W \times C)$$

Market Value Added

Market Value Added merupakan perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal kedalam perusahaan (Cahyono, 2007).

$$MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Price to Book Value

Price to Book Value merupakan Rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham perusahaan manufaktur terhadap nilai bukunya (Methi dan Mathilda, 2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Earning Per Share

Earning Per Share adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar (Hadianto, 2008:164).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hadianto, 2008:164).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Jumlah Saham Beredar Earning Per Share}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset atau modal saham yang tertentu yang dapat mencerminkan efisiensi suatu perusahaan (Kasmir, 2008:196).

$$ROE = \frac{L}{M} \frac{B}{S} \frac{h}{h}$$

Teknik Analisis Data**Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range* kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2012).

Uji Asumsi Klasik

Analisis asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan kita bahas antara lain adalah uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Uji Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan F-signifikansi.

Hasil uji F dapat dilihat jika probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima (H_a ditolak), artinya semua variabel independen bukanlah penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya semua variabel independen merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi dengan R square, nilai R² adalah antara nilai nol dan 1. Jika nilai R square semakin mendekati maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan dependen (Ghozali, 2012).

Uji Regresi Berganda (Multiple Regression)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian analisis regresi berganda yang merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independent (Sanusi, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu Return Saham

X₁ = *Economic Value Added*

X₂ = *Market Value Added*

X₃ = *Price To Book Value*

X₄ = *Earning Per Share*

X₅ = *Price Earning Ratio*

X₆ = *Profitabilitas*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari masing – masing Variabel Independen

e = Error

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Signifikansi (t test) ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Profitabilitas* secara individual terhadap variabel dependen, yaitu Return Saham LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan return saham LQ 45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2018. Dari hasil pengamatan dalam laporan keuangan perusahaan return saham LQ 45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2018 terdapat 45 sampel. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang dapat digunakan dalam analisi sebanyak 9 sampel dengan rincian sebagai berikut:

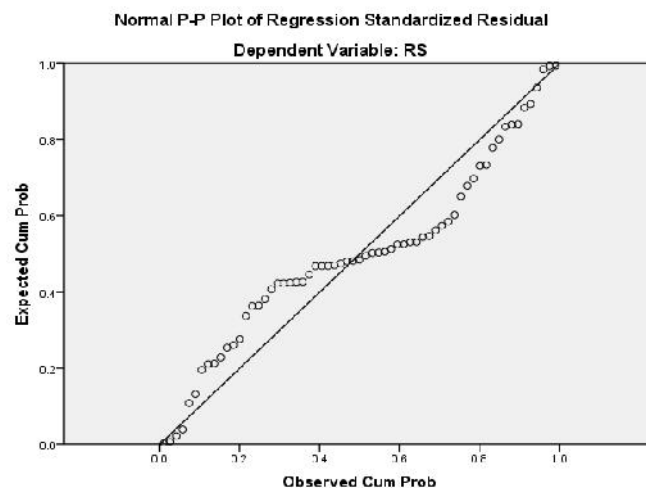
Tabel 1. Objek Penelitian

No .	Keterangan	Jumlah
1	Total Perusahaan Saham Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 – 2018	45
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2018	(10)
3	Perusahaan yang mengalami Delisting dan Relisting selama periode 2010 – 2018	(26)
	Total sampel yang memenuhi kriteria	9

Sumber: Hasil Olahan, 2018

Uji Asumsi klasik**Uji Normalitas**

Berikut gambar normalitas pada model:



Sumber : Hasil Olahan SPSS

Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot

Dari gambar 2 dapat dilihat dengan kasat mata bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola terdistribusi normal. Untuk memastikan data tersebut sudah memenuhi normalitas dapat dilakukan dengan cara yakni dengan menggunakan model *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS.

Apabila *asymptotic* lebih besar dari α , maka data dianggap normal. Sedangkan apabila *asymptotic*nya lebih kecil dari α , maka data tersebut dianggap tidak normal. Nilai α yang digunakan adalah 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig	Status
1.117	0.165	Terdistribusi Normal.

Sumber : Hasil Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 1.117 dengan *asym sig (2-tailed)* 0,165 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal sehingga data tersebut baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi, maka penelitian ini menggunakan pengujian Durbin Watson dengan kriteria $Du < dw < 4 - Du$. Dari hasil pengujian menunjukkan besarnya nilai du sebesar 1.8058, nilai DW sebesar 1.472 dan $4 - Du$ sebesar 2.1942. oleh karena itu, $1.8058 < 1.472 < 2.1942$ atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian model regresi diperoleh hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
1	Economic Value Added	0.330	3.031	Tidak ada Multikolineritas
2	Market Value Added	0.219	4.572	Tidak ada Multikolineritas
3	Price To Book Value	0.319	3.136	Tidak ada Multikolineritas
4	Earning Per Share	0.448	2.235	Tidak ada Multikolineritas
5	Price Earning Rasio	0.335	2.987	Tidak ada Multikolineritas
6	Return On Equity	0.755	1.324	Tidak ada Multikolineritas

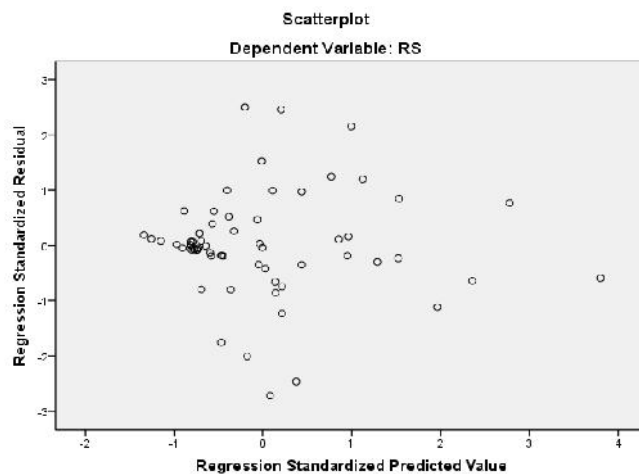
Sumber: Hasil Olahan, 2018

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Profitabilitas terhadap *Return Saham LQ 45* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2018 (Yusnita Octafilia Th.A.Y.I. dan Subagio)

Uji Heteroskedestisitas

Hasil grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber : Hasil Olahan SPSS

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 3 dapat dilihat titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah atau sekitar angka 0. Penyebaran titik data juga tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Sehingga dapatdisimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model penelitianini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Model (Uji F)

Dari hasil pengujian model regresi diperoleh apakah hasil dari variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F tabel	F	Sig.
1 Regression	75092612.990	6	12515435.498	2.263	1.528	.186 ^a
Residual	4.587	56	8191163.353			
Total	5.338	62				

Sumber : Hasil Olahan, 2018

Menentukan daerah kritis dengan $df = (k ; n-k-1) = (; 63-6-1) = (6 ; 57)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F \text{ tabel} = 2.18$. Daerah kritis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} < 2.263$ dan H_1 diterima jika $F \text{ hitung} > 2.263$

Membandingkan nilai $F \text{ hitung}$ dengan $F \text{ tabel}$. Diperoleh $F \text{ hitung}$ lebih besar dari $F \text{ tabel}$ ($1.528 < 2.18$). Dengan demikian, hasil uji menunjukkan bahwa model layak digunakan.. Sehingga hasil pengujian statistic secara simultan adalah berpengaruh dapat dilihat dari tabel 4.19 bahwa untuk nilai signifikansinya 0,186 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, yang berarti ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas signifikan adalah 0,186.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil determinasi ini untuk memberikan gambaran seberapa jauh variabel-variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375 ^a	.141	.049	2862.020851	1.472

Sumber : Hasil Olahan, 2018

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 sebesar 0,049 (4,9%) dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio* dan *Profitabilitas (ROE)* sama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Return saham sebesar 4,9%, sedangkan sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti pertumbuhan, *non-debt tax shields*, *cash*

holding, rasio utang, harga saham, *retained earning*, *free cash flow*, ukuran perusahaan, *size*, *growth opportunity*, likuiditas, *asset*, *firm size*, dividen, investasi.

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Dari hasil pengujian regresi linier berganda untuk menguji variabel independen yaitu *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap return saham LQ 45.

Dari hasil uji regresi linier dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0.264 - 1.650X_1 + 2.361 X_2 - X_3 + 0.464 X_4 - 0.023 X_5 + 1.304 - 0.67 X_6$$

Dimana :

Y	=	Return Saham
X ₁	=	Economic Value Added
X ₂	=	Market Value Added
X ₃	=	Price To Book Value
X ₄	=	Earning Per Share
X ₅	=	Price Earning Rasio
X ₆	=	Profitabilitas

Dengan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa Konstanta = 0.264 dimana apabila semua variabel-variabel independen dianggap konstan dan tidak mempunyai nilai, maka besarnya return saham adalah 0.264. Regresi variabel *economic value added* = -1.650 dimana jika variabel *economic value added* naik 1, maka variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 1.650 dengan asumsi bahwa *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap. Regresi variabel *market value added* = 2.361 dimana jika variabel *market value added* naik 1, maka variabel return saham akan mengalami peningkatan sebesar 2.361 dengan asumsi bahwa *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap. Regresi variabel *price to book value* = -0.464 dimana jika variabel *price to book value* naik 1, maka variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 0.464 dengan asumsi bahwa *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap. Regresi variabel *earning per share* = -0.023 dimana jika variabel *earning per share* naik 1, maka variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 0.023 dengan asumsi bahwa *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap. Regresi variabel *price earning ratio* = 1.304 dimana jika variabel *price earning ratio* 1, maka variabel return saham akan mengalami peningkatan sebesar 1.304 dengan asumsi *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap. Regresi variabel profitabilitas = -0.067 dimana jika variabel profitabilitas 1, maka variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 0.067 dengan asumsi *economic value added*, *market value added*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price earning ratio* tetap.

Uji Hipotesis (Uji t)

Dari hasil pengujian signifikansi pengaruh variabel independen, yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio* dan Profitabilitas secara individual terhadap variabel dependen, yaitu Return Saham dengan tingkat kepercayaan 95% atau pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Pada penelitian uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada masing-masing variabel dan atau bisa dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1 = 63-7-1 = 55$.

Economic Value Added terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi X₁(*Economic Value Added*) sebesar $-1,860 < 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H₀ ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0,068 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa *economic value added* signifikan terhadap return saham LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Market Value Added terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi X₂(*Market Value Added*) sebesar $2,406 > 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H₀ diterima. Didukung dari hasil signifikan 0,019 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa *market value added* tidak signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Profitabilitas terhadap Return Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2018 (Yusnita OctafiliaTh.A.Y.I. dan Subagio)

Price to Book Value terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi X_3 (Price To Book Value) sebesar $-0,807 < 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0,423 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa price to book value signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Earning per Share terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi X_4 (Earning Per Share) sebesar $-0,822 < 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0,414 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa price per share signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Price Earning Ratio terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi X_5 (Price Earning Rasio) sebesar $0,883 < 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0,381 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa price earning share signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham LQ 45

Hasil penelitian menunjukkan Nilai signifikansi X_6 (Profitabilitas) sebesar $-0,525 < 1.673$ sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0,602 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan hasil pengujian bahwa profitabilitas signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. (2) *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. (3) *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. (4) *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. (5) *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. (6) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018.

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari peneliti kepada investor maupun perusahaan, yaitu sebagai berikut: bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan jangan menilai secara langsung kinerja keuangan perusahaan tersebut dari laporan keuangan perusahaan disebabkan perusahaan akan melakukan cara supaya laporan keuangan terlihat baik. Investor sebaiknya melakukan analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Profitabilitas* (ROE) agar dapat memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus. Bagi pihak manajemen, untuk membantu manajemen didalam memahami kegunaan dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Profitabilitas* (ROE) terhadap perusahaan. Dan bagi peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Profitabilitas* (ROE), tetapi dapat juga menggunakan variabel lain yang mempengaruhi return saham dan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga sampel penelitian dapat merupakan semua jumlah populasi dan memperoleh data yang lebih memadai lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Dyah Lyta Noerma. 2014 *Pengaruh Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added Pada Return Saham LQ45*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 2, No 1, Mei 2014, hal. 45-67 ISSN : 2185-7628. Sekolah Tinggi Ekonomis Perbanas. Surabaya
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta
- Cahyono, Jaka E. 2007. *Hubungan antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Kinerja dan Produktivitas Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol.4 No.1, hal 1-5.
- Eduardus, Tandililin. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

- Gloria, M. 2007. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental, EVA, Dan MVA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003)*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. Semarang
- Hadianto, B. 2008. *Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7 (2), pp. 162-173.
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 2. UPP AMP-YKPN: Yogyakarta
- Kartini. 2008. *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1 : 11-21.
- Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Martusa, R. 2007. *Pengaruh Dividend Yield dan Price Earnings Ratio terhadap Return Saham dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 9 (3), pp. 253-272.
- Methi dan Mathilda, Marianan 2012. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price To Book Value terhadap Return saham Indeks LQ 45*. *Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 1, Mei 2012, hal. 1-21, ISSN: 2085-8698.
- Rahayu, Tri Ury dan Aisjah, Siti. 2009. *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Pada Return Saham LQ45* Vol 10, No 1, Mei 2009, hal. 22-88, ISSN: 2665-8458. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Malang
- Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta
- Stewart & Co, Stern. 2008. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.1, hal: 70-92.
- Sunardi. 2012. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang bergabung dalam saham Indeks LQ 45*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*. Vol.2 No.1 Mei 2010 hal. 70-92 ISSN: 2099-8856.
- Sundjaja, R dan Balian, I. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Trisnawati, Ita. 2009. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market Value Added (MVA) terhadap Return saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, Hlm : 67-78.
- <https://finance.yahoo.com>
- <http://www.idx.co.id/5/9/2018/08:12pm>